

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atas *audit fee*, *audit tenure*, spesialisasi auditor dan *client importance* terhadap probabilitas perusahaan untuk mendapatkan kualitas audit yang baik. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 pengamatan dengan populasi penelitian yaitu sebanyak 30 perusahaan manufaktur. Untuk menganalisis uji regresi logistik, yang peneliti gunakan adalah program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Variabel *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Karena *audit fee* tidak dapat memperkirakan bagus atau tidaknya kualitas audit. Kualitas audit dapat dilihat dari seorang auditor apabila auditor tersebut memiliki sikap independen atau tidak. Jadi bukan dilihat dari besaran *audit fee* yang diberikan perusahaan.
2. Variabel *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dikarenakan jika melakukan masa perikatan yang lama dengan auditor maka dapat menjadi ancaman bagi objektivitas dan independensi seorang auditor dalam bekerja, sehingga tidak keluarnya keberanian untuk mengungkapkan keadaan yang terjadi sebenarnya pada perusahaan klien tersebut. Namun *tenure* yang singkat juga dapat memberikan kendala pada kualitas audit, dikarenakan bisa saja auditor tidak memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan audit pada perusahaan

client, sehingga tidak dapat sepenuhnya dijadikan perbandingan untuk mengukur kualitas audit.

3. Variabel spesialisasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pada saat mengaudit perusahaan industri yang sama, auditor memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih mengenai tingkat resiko audit, karna auditor yang berspesialis dapat menemukan tingkat kecurangan pada laporan keuangan perusahaan sehingga meningkatnya kualitas audit perusahaan tersebut. Auditor berspesialis dapat mendeteksi salah saji dengan mudah dan dapat menemukan tingkat kecurangan yang dilakukan manajemen sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas yang tinggi.
4. Variabel *client importance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. auditor menganggap semua kliennya sama, sehingga tidak memberikan dampak pada kualitas audit. Independensi auditor juga tidak terganggu meski mengaudit klien besar maupun kecil Selain itu perlakuan yang sama diberikan oleh auditor terkait pengauditan. Perusahaan audit berusaha mempertahankan reputasi mereka dan tentu saja tidak ingin melakukan apa pun yang dapat mengganggu kemandirian dan kredibilitas.

5.2. Saran

Dalam merancang dan mengembangkan penelitian ini, peneliti telah berusaha sedemikian rupa. namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi bagi peneliti selanjutnya, yaitu antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah periode dan jumlah sampel penelitian, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur. Mungkin untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan industri lain yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain, karena nilai *Adjusted R square* pada penelitian ini masih memiliki nilai yang rendah, nilai ini mencerminkan adanya keterbatasan model dalam menerangkan variabel terikat (kualitas audit).
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *audit fee* dengan mengansumsikan *professional fee* sebagai *audit fee*.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi lain dalam pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian sehingga dapat ditentukan proksi mana yang hasilnya lebih akurat.

